

## ABSTRAK

### **Meningkatkan Kemampuan Operasi Pengurangan Melalui Metode *Drill* bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas V di SLB Muhammadiyah Padang** (*Single Subject Research* Kelas V di SLB Muhammadiyah Padang)..

**OLEH : Elsa Fitri (2013):**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang di hadapi anak tunagrahita ringan kelas V SLB Muhammadiyah Padang, mengalami masalah dalam menyelesaikan soal operasi pengurangan bilangan. Mengatasi permasalahan ini, maka digunakan metode *drill* untuk membantu anak dalam menyelesaikan soal operasi pengurangan bilangan dengan benar. Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah metode *drill* dapat meningkatkan kemampuan operasi pengurangan bagi anak tunagrahita ringan kelas V SLB Muhammadiyah Padang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah *Single Subject Research* (SSR) yang dilakukan dalam kondisi berbeda yaitu menggunakan desain A-B. Kondisi A adalah *Baseline* yaitu kondisi awal kemampuan operasi pengurangan anak sebelum diberikan tindakan/perlakuan. Sedangkan kondisi B merupakan kondisi *intervensi* yakni kondisi dimana anak diberikan tindakan/perlakuan melalui metode *drill*. Anak disuruh menyelesaikan 10 butir soal operasi pengurangan bilangan pada lembar jawaban yang telah disediakan pada setiap kali pertemuan. Target *beahaviornya* diukur dengan menggunakan persentase. Skor satu untuk jawaban yang benar dan skor nol untuk jawaban yang salah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *drill* dapat meningkatkan kemampuan operasi pengurangan anak tunagrahita ringan kelas V di SLB Muhammadiyah Padang. Hal ini dibuktikan dengan hasil persentase kemampuan operasi pengurangan anak pada kondisi *baseline* (A) yang dilakukan sebanyak enam kali pertemuan terletak pada rentang 20% - 30%. Setelah di berikan *intervensi* (B) dengan menggunakan metode *drill* yang dilakukan sebanyak 12 kali pertemuan, persentase kemampuan pengurangan anak terletak pada rentang 40% - 100%. Persentase *overlap* data yang diperoleh pada kondisi *baseline* (A) dan *intervensi* (B) adalah 0%, semakin kecil persentase *overlap* maka semakin baik pengaruh intervensi terhadap target behavior. Hai ini menunjukkan bahwa kondisi *intervensi* (B) lebih baik dari pada kondisi *baseline* (A). Dengan demikian hipotesis diterima, bahwa metode *drill* dapat meningkatkan kemampuan operasi pengurangan anak tunagrahita ringan. Peneliti menyarankan kepada guru dan orang tua untuk menggunakan metode *drill* ini secara maksimal agar anak lebih cepat memahami materi yang di ajarkan sehingga dapat meningkatkan kemampuan operasi pengurangan bilangan pada anak.